

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.umla.ac.id - Email : lppm@umla.ac.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251



Lamongan, 13 Maret 2024

Nomor : 0851/III.AU/F/2024 Kepada
 Lamp. : - Yth. **Kepala SDN 4 Made Kecamatan**
 Perihal : *Permohonan Penelitian* **Lamongan Kabupaten Lamongan**

Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2023 - 2024

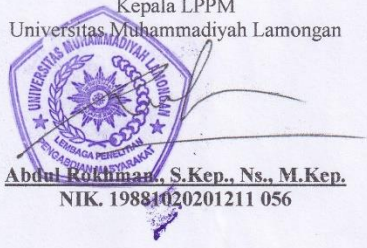
Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Mafruhan	20.04.01.0066	Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Moral pada Peserta Didik di SDN 4 Made (Ditinjau dari Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
 Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 4 MADE Jln. Made Karyo No. 43 Telp. (0322) 317468 Lamongan 62251 Jawa Timur e-mail : sdnegeri4made@gmail.com website : www.rsibimadeiv.blogspot.com NSS. 101050713032 NPSN. 20505819	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2./⁰²⁷413.101.01.3020/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 4 Made Lamongan, menerangkan bahwa :

Nama	: MAFRUHAN
NIM	: 2004010066
Fakultas	: Sains Teknologi dan Pendidikan
Jurusan	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: "Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Moral pada Peserta Didik di SDN 4 Made Ditinjau dari Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia".

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN 4 Made Lamongan pada tanggal 15 Maret s/d 25 Maret 2024.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 22 Maret 2024



Kepala Sekolah
SALAMAH, M.Pd
 NIP. 19700717 199308 2 002

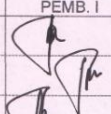
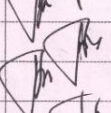
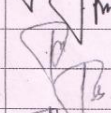
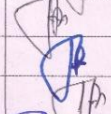
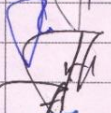
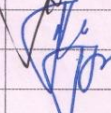
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Website: www.pgsl.umla.ac.id - Email : pgsl.umla@gmail.com
Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 3 Telp/ Fax (0322) 322356 Lamongan 62251

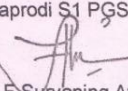
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mafruhan PRODI : PGSD
 NIM : 2004010066 PEMBIMBING I : Ahmad Irmawan Kharisma, M.Pd

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMB. I
1.	30-10-23	Judul	Judul	
2.	31-10-23	Judul	Judul	
3.	5-11-23	Judul	Judul	
4.	9-11-23	Rumusan Masalah	I	
5.	13-11-23	Latar Belakang	I	
6.	14-11-23	Latar Belakang	I	
7.	21-11-23	ACC BAB I	I	
8.	28-11-23	Bimbingan BAB II	II	
9.	29-11-23	Bab II	II	
10.	4-12-23	<u>Acc</u>	<u>II</u>	
11.	9-12-23	Bimbingan BAB III	III	
12.	13-12-23	<u>Acc</u>	<u>IV</u>	
13.	02-05-24	<u>Revisi bab IV-V</u>	IV-V	
14.	13-05-24	<u>Revisi</u>	<u>Rumusan</u>	
15.	17-05-24	<u>Acc</u>	<u>IV-V</u>	
16.	04-06-24	<u>Acc sidang skripsi</u>	<u>I-V</u>	

PERHATIAN !
TIDAK BOLEH HILANG
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Kaprodi S1 PGSD


 A.F.Suryaning Ati MZ, M.Pd
 NPP:199208288 202003 148



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Website: www.pgsl.umla.ac.id - Email : pgsl.umla@gmail.com
JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 3 Telp/ Fax (0322) 322356 Lamongan 62251

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mafrutan PRODI : PGSD
NIM : 2004010066 PEMBIMBING II : Drs. Afflan Mudayan, SE., M.Pd

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMB. II
1.	30-10-23	Judul	Judul	
2.	31-10-23	Judul	Judul	
3.	5-11-23	Judul	Judul	
4.	9-11-23	Rumusan Masalah	I	
5.	13-11-23	Latar Belakang	I	
6.	14-11-23	Latar Belakang	I	
7.	21-11-23	ACC BAB I	I	
8.	28-11-23	Bimbingan BAB II	II	
9.	29-11-23	BAB II	II	
10.	4-12-23	ACC BAB	II	
11.	9-12-23	Bimbingan BAB III	III	
12.	13-12-23	ACC	III	
13.	02-05-24	Revisi Bab IV-V	IV-V	
14.	13-05-24	Revisi	Kesimpulan	
15.	17-05-24		IV-V	
16.	04-06-24	Acc. Bimbingan Skripsi		

PERHATIAN !
TIDAK BOLEH HILANG
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Kaprodi S1 PGSD

A.F Suryaning Ati MZ, M.Pd
NPP: 199208288 202003 148

Lembar 4 Validasi Lembar Observasi

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN
NILAI MORAL PADA PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

A. Petunjuk:

1. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut :
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
2. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas.				✓
2	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian.			✓	
3	Menggunakan bahasa yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.				✓
5	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.				✓

Komentar dan Saran

Tinggal menambahkan batas tabel agar tidak salah dalam pemberian nilai.
 Secara umum lembar observasi sudah layak digunakan dengan sedikit revisi.

C. Kesimpulan

Peneliti mengharapkan kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomer di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar observasi peran pendidik dalam menanamkan nilai moral pada peserta didik dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 29 Februari 2024

Validator



Linaria Arofatul Ilmi U.K., M.Pd

NIDN. 0711079401

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN
NILAI MORAL PADA PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

A. Petunjuk:

1. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut :
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
2. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas.				✓
2	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian.				✓
3	Menggunakan bahasa yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.			✓	
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.				✓
5	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.				✓

Komentar dan Saran

Sudah layak dilakukan penelitian dengan
sedikit revisi. Terutama pengolahan data
pada lembar observasi

C. Kesimpulan

Peneliti mengharapkan kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomer di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar observasi peran pendidik dalam menanamkan nilai moral pada peserta didik dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 29 Februari 2024

Validator,



Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd

NIDN. 0703119201

Lampiran 5 Validasi Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas

LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS

A. Petunjuk:

1. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan topik yang akan diteliti.			✓	
2	Lembar wawancara dirumuskan dengan jelas.			✓	
3	Lembar wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami.				✓
4	Batasan lembar wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.				✓
5	Lembar wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓

Komentar dan Saran

Sudah layak lembar wawancara untuk
digunakan tanpa revisi.

C. Kesimpulan

Peneliti mengharapkan kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomer di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar wawancara kepala sekolah dan guru kelas dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 29 Februari 2024

Validator,


Linaria Arotatul Ilmi U.K, M.Pd

NIDN. 0711079401

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS

A. Petunjuk:

1. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan topik yang akan diteliti.				✓
2	Lembar wawancara dirumuskan dengan jelas.				✓
3	Lembar wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami.				✓
4	Batasan lembar wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.				✓
5	Lembar wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	

Komentar dan Saran

Sudah layak dilakukan penelitian dengan
 sedikit revisi - terutama penggunaan kata
 penghubung awal kalimat tanya.

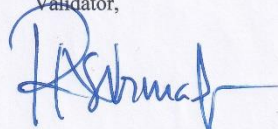
C. Kesimpulan

Peneliti mengharapkan kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomer di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar wawancara kepala sekolah dan guru kelas dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 29 Februari 2024

Validator,



Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd

NIDN. 0703119201

Lampiran 6 Hasil Observasi SDN 4 Made

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENDIDIK PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE (DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

Lokasi penelitian : SDN 4 Made Lamongan

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

- Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek serta indikator yang diamati dengan nilai :

4 = Sering

3 = Cukup Sering

2 = Kurang Sering

1 = Tidak Pernah

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Tolong menolong (Akhlak kepada manusia)	1. Pendidik menghimbau untuk membantu teman / orang lain				
		2. Pendidik menyarankan untuk selalu menawarkan bantuan ke teman / orang lain				
		3. Pendidik memberikan contoh tentang kesediaan menolong teman / orang lain				

		4. Pendidik memberi penjelasan tentang pentingnya peduli kepada teman / orang lain				
2	Saling memaafkan (Akhlak pribadi)	1. Pendidik selalu menghimbau untuk meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan				
		2. Pendidik memberikan wawasan perlunya untuk meninggalkan keinginan untuk balas dendam				
		3. Pendidik mengarahkan untuk meninggalkan perilaku atau perbuatan acuh tak acuh				
		4. Pendidik selalu mengajak untuk meninggalkan perilaku menghindar				
3	Sopan santun (Akhlak pribadi)	1. Pendidik selalu mengajarkan agar selalu menghormati orang yang lebih tua				
		2. Pendidik menghimbau agar selalu menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan				
		3. Pendidik menghimbau agar tidak berkata kotor				
		4. Pendidik selalu menghimbau memberi salam setiap berjumpa dengan guru / pendidik				
4	Saling menghormati (Akhlak kepada manusia)	1. Pendidik selalu mengajarkan untuk tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat				
		2. Pendidik selalu mengarahkan untuk menghormati latar belakang teman				

		3. Pendidik selalu menghimbau agar tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi				
		4. Pendidik memberi contoh cara berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang				
5	Tanggung jawab (Akhlak pribadi)	1. Pendidik selalu memberikan penjelasan agar menyerahkan tugas tepat waktu				
		2. Pendidik selalu menghimbau agar tidak menyontek				
		3. Pendidik memberikan contoh untuk selalu rajin				
		4. Pendidik memberikan penerapan untuk membantu teman saat kesulitan belajar				
6	Disiplin (Akhlak pribadi)	1. Pendidik memberi penjelasan untuk selalu hadir tepat waktu				
		2. Pendidik menghimbau agar patuh pada tata tertib sekolah				
		3. Pendidik selalu menyarankan agar mengerjakan tugas tepat waktu				
		4. Pendidik memberi motivasi agar mengikuti pelajaran di sekolah				
7	Berbagi (Akhlak kepada manusia)	1. Pendidik selalu memberikan penjelasan tentang kesediaan membantu teman / orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan				
		2. Pendidik selalu memberikan himbauan tentang kesediaan membantu teman / orang lain yang dalam kesulitan				
		3. Pendidik memberikan contoh tentang kesediaan membantu				

		teman / orang lain yang membutuhkan				
		4. Pendidik memberikan penerapan bagaimana menunjukkan kepekaan terhadap teman / orang lain yang membutuhkan bantuan				

Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN 4 Made

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE (DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

Nama Guru : Salamah, M.Pd
NIP : 19700717 199308 2 002
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/25 Maret 2024

1. Sejauh mana sekolah ini menerapkan nilai moral ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

SD Negeri 4 Made menggunakan Kurikulum Merdeka pada kelas 1, 2, 4 dan 5 dan K13 pada kelas 3 dan 6. Peserta didik SD Negeri 4 Made terdiri dari berbagai agama antara lain Islam, Kristen dan Katolik untuk memenuhi hak peserta didik SD Negeri 4 Made memberikan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selain itu SD Negeri 4 Made juga memenuhi hak peserta didik non-muslim dengan adanya kelas agama Kristen dan Katolik dengan guru yang berpengalaman. Mayoritas agama di SD Negeri 4 Made adalah agama Islam sehingga SD Negeri 4 Made sering mengadakan kegiatan keagamaan seperti perayaan PHBI, TPQ, istighosah, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah secara rutin. Sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi toleransi dalam beragama SD Negeri 4 Made tidak pernah melarang peserta didik non-muslim untuk beribadah / merayakan hari besar agamanya.

2. Bagaimana bentuk penerapan nilai moral di sekolah ini ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Bentuk penerapan nilai moral di SD Negeri 4 Made salah satunya dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik yang beragama Islam, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk peserta didik beragama Kristen dan Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk peserta didik yang menganut agama Katolik. Selanjutnya adalah kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'a) dan sholat dhuhur berjamaah di musholla SD Negeri 4 Made yang dilakukan secara rutin. Kegiatan istighosah dan sholat dhuha dilaksanakan setiap bulan yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan SD Negeri 4 Made. Selain itu pada saat bulan Ramadhan selalu di adakan kegiatan pondok Ramadhan, sholat tarawih serta tadarus di musholla SD Negeri 4 Made dan penerimaan serta penyaluran zakat. Tak lupa pula SD Negeri 4 Made selalu merayakan peringatan hari besar Islam seperti Isra Miraj' dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

3. Metode / Program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan nilai moral di lingkungan sekolah ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Program unggulan SD Negeri 4 Made salah satunya adalah TPQ yang menggunakan metode Ummi program ini berjalan secara rutin dan memiliki tenaga pengajar TPQ yang professional untuk melatih peserta didik membaca, menulis, menghafal serta mengamalkan kandungan dalam Al-Qur'an. Program yang kedua adalah Pondok Ramadhan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan setiap tahunnya untuk melatih dan membimbing siswa dalam beribadah selama bulan Ramadhan. Kegiatan selama bulan Ramadhan lainnya adalah penerimaan dan penyaluran zakat oleh sekolah kegiatan ini bertujuan untuk melatih peserta didik untuk bersedekah dan berbagi kepada sesama.

4. Kegiatan apa saja yang digunakan dalam mendukung keberhasilan pendidikan nilai moral di sekolah ini ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Kegiatan yang digunakan untuk mendukung keberhasilan pendidikan nilai moral di SD Negeri 4 Made Lamongan adalah mengadakan kegiatan-kegiatan peringatan hari besar islam dan hari besar nasional sebagai upaya mengenalkan siswa pada nilai-nilai moral.

5. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk nilai moral peserta didik di sekolah ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

SD Negeri 4 Made Lamongan memiliki Musholla Al-Aqrom yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan sholat dhuhur rutin oleh semua warga sekolah. SD Negeri 4 Made Lamongan juga memiliki TPQ Nur Al Athfal yang aktif mendidik peserta didik untuk membaca, menulis, menghafal serta mengamalkan Al-Qur'an. Selanjutnya adalah Perpustakaan Tunas Ilmu yang bermanfaat sebagai pusat sumber informasi dan pengetahuan mengenai nilai-nilai moral.

6. Bagaimana upaya pembentukan nilai moral di sekolah oleh kepala sekolah kepada guru/pendidik dan peserta didik ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Sebagai kepala sekolah saya memberikan contoh yang baik kepada guru/pendidik dan peserta didik dalam menjalankan nilai-nilai moral seperti jujur, disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu kepala sekolah melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler memastikan bahwa nilai-nilai agama diajarkan dan di terapkan dalam kehidupan sehari hari.

7. Apa saja faktor pendorong dalam upaya pembentukan nilai moral peserta didik di sekolah ini ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Terdapat 3 faktor pendorong dalam upaya pembentukan nilai moral peserta didik di SD Negeri 4 Made Lamongan. Faktor yang pertama adalah sikap dan perilaku guru yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Selanjutnya implementasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai moral secara eksplisit dalam setiap mata pelajaran dapat membantu peserta didik memahami dan

menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Yang terakhir adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral seperti kegiatan keagamaan, sosial, atau kepemimpinan dapat membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai tersebut.

8. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan nilai moral peserta didik di sekolah ini ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Faktor penghambat dalam upaya pembentukan nilai moral peserta didik di SD Negeri 4 Made Lamongan adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal waktu, tenaga pengajar, atau fasilitas, juga dapat menjadi faktor penghambat dalam memberikan pendidikan moral yang efektif kepada peserta didik.

9. Bagaimana cara penanaman nilai moral peserta didik di sekolah ini ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?
Cara penanaman nilai moral peserta didik di SD Negeri 4 made Memberikan pendidikan agama yang menyeluruh dan terstruktur kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama mereka. Guru sebagai contoh yang baik bagi peserta didik harus menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral seperti ekstrakurikuler Qiro'ah dan Banjari.
10. Pelatihan apa saja yang diikuti kepala sekolah dan pendidik dalam upaya pembentukan nilai moral ditinjau dari dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Sebagai penyandang Satuan Pendidikan Ramah Anak (SRA) SD Negeri 4 made mengikuti banyak pelatihan tentang penanaman nilai moral dan pemenuhan hak-hak anak. Serta pelatihan keagamaan seperti Workshop Peningkatan Mutu dan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Lamongan, diklat Pecinta Al-Qur'an dll.

11. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mensosialisasikan nilai moral di sekolah ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Kepala sekolah berperan aktif dan menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai moral sehingga menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan dan sosialisasi nilai-nilai moral di sekolah. Kepala sekolah harus mengkoordinasikan program-program pendidikan moral di sekolah, termasuk program keagamaan, pendidikan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada nilai-nilai moral. Kepala sekolah dapat mengimplementasikan sistem penghargaan dan sanksi bagi peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sesuai atau melanggar nilai-nilai moral yang diinginkan.

12. Bagaimana pendekatan kepala sekolah membentuk nilai moral antara pendidik dan peserta didik ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Kepala sekolah juga perlu menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di lingkungan keluarga. Kepala sekolah dapat menggalakkan kegiatan sosial seperti bakti sosial, kerja bakti, atau kegiatan amal lainnya sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai moral seperti kepedulian, kebersamaan, dan empati.

13. Bagaimana reaksi peserta didik dalam pendidikan nilai moral ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia? *Beberapa peserta didik antusias dan terbuka terhadap pembelajaran nilai moral, terutama jika mereka merasa nilai-nilai tersebut relevan dengan kehidupan mereka dan diajarkan dengan cara yang menarik.*

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru Kelas II dan V SDN 4 Made

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS IIA PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE (DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

Nama Guru : Dwi Tistiningtiyas, SE
NIP : 198409292023212015
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/15 Maret 2024

1. Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?

Pendidik menghimbau kepada seluruh peserta didik untuk selalu membantu kepada teman/orang lain dengan cara membangun rasa empati dan kepedulian, menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan, berbagi makanan atau minuman dengan teman yang tidak punya, membantu membersihkan kelas atau lingkungan sekolah, menolong orang tua/wali di rumah.

2. Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?

Tanamkan nilai-nilai positif sejak dini dengan mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya saling membantu dan saling peduli terhadap sesama, berikan contoh yang baik, ciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dimana peserta didik merasa nyaman untuk saling membantu, berikan penghargaan kepada peserta didik yang selalu membantu orang lain, gunakan media pembelajaran yang interaktif seperti video atau permainan untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya saling membantu.

3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?

Pendidik dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang cara-cara membantu orang lain, seperti dengan memberikan contoh-contoh konkrit.

4. Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?

Pendidik dapat memberikan contoh konkrit tentang bagaimana peduli kepada teman/orang lain, seperti menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan.

5. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?

Menjelaskan dan menghimbau kepada peserta didik bahwa setiap perilaku dan perkataan mereka memiliki dampak bagi orang lain, perilaku dan perkataan yang menyakitkan dapat membuat orang lain merasa sedih, marah, atau bahkan terluka.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

Menjelaskan dampak negatif balas dendam dan memberikan contoh tentang sikap saling memaafkan.

7. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?

Mengajak peserta didik berdiskusi tentang konsekuensi dari sikap acuh tak acuh, menanamkan nilai-nilai kepedulian, menciptakan lingkungan yang positif.

8. Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?

Ciptakan rasa aman dan nyaman dalam kelas, memberi motivasi kepada peserta didik.

9. Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?

Menanamkan nilai-nilai kehormatan, mengaitkan pembahasan dalam pelajaran agama dengan pentingnya menghormati orang tua dan orang yang lebih tua.

10. Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?

Menjelaskan manfaat menggunakan tangan kanan bahwa menggunakan tangan kanan merupakan kebiasaan yang lebih sehat dan higienis.

11. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?

Menjelaskan dampak negatif berkata kotor, menunjukkan contoh yang baik dengan selalu menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam berkomunikasi.

12. Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?

Menjelaskan pentingnya memberi salam, bahwa memberi salam merupakan bentuk penghormatan kepada guru dan orang yang lebih tua.

13. Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?

Mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, saling menghormati dan menghargai perbedaan.

14. Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?

Menciptakan kesadaran tentang keragaman, membahas berbagai jenis keragaman, seperti budaya, agama, suku bangsa, ras, dan latar belakang sosial.

15. Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?

Menumbuhkan sikap saling menghormati, menumbuhkan pentingnya menghargai pendapat dan ide orang lain.

16. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?

Menciptakan lingkungan yang inklusif artinya menciptakan ruangan kelas yang aman dan terbuka bagi semua orang.

17. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?

Menjelaskan pentingnya menyerahkan tugas tepat waktu merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai pelajar.

18. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

Menjelaskan bahwa menyontek merupakan tindakan yang tidak jujur, memberikan pemahaman bahwa belajar dengan cara yang jujur dan mandiri akan membantu peserta didik mencapai kesuksesan yang bermakna.

19. Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?

Menunjukkan sikap rajin dalam keseharian yaitu datang ke sekolah tepat waktu dan selalu siap untuk mengajar.

20. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?

Menumbuhkan sikap saling membantu teman yang kesulitan belajar karena tindakan tersebut merupakan sikap yang mulia dan bermanfaat.

21. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?

Menjelaskan bahwa datang tepat waktu merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai pelajar.

22. Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?

Menjelaskan pentingnya mematuhi tata tertib sekolah supaya tercipta lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

23. Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?

Mengerjakan tugas tepat waktu merupakan bagian dari tanggung jawab dan disiplin.

24. Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?

Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

25. Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?

Menjelaskan bahwa saling membantu adalah bagian dari nilai-nilai moral kasih sayang, kepedulian dan solidaritas.

26. Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?

Menumbuhkan rasa empati dengan mengajak peserta didik untuk membayangkan diri mereka berada disituasi yang sama dengan teman / orang lain yang membutuhkan bantuan.

27. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?

Mengajarkan ke peserta didik tentang nilai-nilai agama dan moral yang menekankan pentingnya membantu teman / orang lain.

28. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?

Menumbuhkan rasa empati dengan mengajak peserta didik untuk peka terhadap lingkungan sekitar.

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS IIB
PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA
PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)**

Nama Guru : Dra. Ganefiati, M.Pd
NIP : 19641110 2000701 2 011
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/18 Maret 2024

1. Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?

Pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk selalu membantu teman/orang lain dengan membangun rasa empati dan kepedulian, berbagi makanan atau minuman dengan teman yang tidak punya, menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan.

2. Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?

Tanamkan nilai-nilai positif sejak dini dengan mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya saling membantu dan peduli terhadap sesama, ciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dimana peserta didik merasa nyaman untuk saling membantu.

3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?

Pendidik dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya empati dan kepedulian, seperti dengan menjelaskan bahwa dengan memahami perasaan orang lain, mereka dapat lebih mudah untuk membantu mereka.

4. Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?

Pendidik dapat memberikan contoh konkrit tentang bagaimana peduli kepada teman/orang lain, seperti berbagi makanan dan minuman dengan teman yang tidak punya.

5. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?

Menghimbau kepada peserta didik bahwa setiap perilaku dan perkataan yang menyakitkan dapat membuat orang lain merasa sedih, marah, atau bahkan terluka.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

Menjelaskan tentang dampak positif sikap memaafkan dan menjelaskan dampak negatif sikap balas dendam.

7. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?

Mengajak peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran dan empati, memberikan contoh yang baik, menanamkan nilai-nilai kepedulian.

8. Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?

Memberikan kesempatan untuk berlatih, memberikan dorongan dan bantuan ke peserta didik.

9. Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?

Mengaitkan pembahasan pelajaran agama dengan pentingnya menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, menanamkan nilai-nilai kehormatan.

10. Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?

Menjelaskan manfaat menggunakan tangan kanan bahwa menerima sesuatu dengan tangan kanan merupakan bentuk kesopanan dan penghargaan kepada orang lain.

11. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?

Menunjukkan contoh yang baik dengan selalu menggunakan bahasa yang sopan dan santun, Menjelaskan dampak negatif berkata kotor.

12. Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?

Menjelaskan pentingnya memberi salam, bahwa memberi salam merupakan kebiasaan positif yang mencerminkan karakter yang baik.

13. Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?

Mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai menghargai perbedaan, memahami konsekuensi dari menghakimi orang lain.

14. Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?

Menciptakan kesadaran tentang keberagaman, seperti budaya, agama, suku bangsa, ras, dan latar belakang sosial.

15. Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?

Menumbuhkan sikap menghargai pendapat dan ide orang lain, mengajarkan bawa setiap orang memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan didengarkan.

16. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?

Mendorong rasa saling menghormati dan toleransi diantara peserta didik.

17. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?

Menjelaskan pentingnya menyerahkan tugas tepat waktu, bahwa menerahkan tugas tepat waktu membantu peserta didik belajar dan berkembang dengan baik.

18. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

Memberikan pemahaman bahwa menyontek merupakan tindakan yang tidak jujur.

19. Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?

Menunjukkan sikap rajin dalam keseharian yaitu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan tepat waktu.

20. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?

Menumbuhkan pentingnya saling membantu teman dan bekerja sama dalam belajar bahwa membantu teman yang kesulitan belajar merupakan tindakan yang baik.

21. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?

Menjelaskan bahwa datang tepat waktu bisa membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang dengan baik.

22. Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?

Menjelaskan pentingnya mematuhi tata tertib bahwa mematahi tata tertib membantu peserta didik untuk bisa belajar dengan aman dan berkembang dengan baik.

23. Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?

Mengerjakan tugas tepat waktu merupakan sesuatu yang penting dan merupakan tanggung jawab dr peserta didik.

24. Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?

Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan untuk belajar.

25. Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?

Menjelaskan bahwa membantu orang lain dapat membarikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

26. Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?

Menjelaskan bahwa membantu teman / orang lain yang dalam kesulitan merupakan tindakan yang mulia dan terpuji.

27. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?

Mengajarkan bahwa membantu teman / orang lain merupakan salah satu cara menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT.

28. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?

Menumbuhkan rasa kepekaan ke peserta didik pada situasi lingkungan sekitar.

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS IIC
PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA
PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)**

Nama Guru : Eni Nurwiyanti, S.Pd
NIP : 19890121 202321 2 020
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/19 Maret 2024

1. Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?
Menguatkan pendidikan karakter dan mencontohkan pada dunia nyata / aksi nyata.
2. Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?
Memberikan sounding bahwa manusia manusia tidak dapat hidup sendiri.
3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?
Mencontohkan diri sendiri dulu pada peserta didik disetiap harinya, sehingga mereka secara natural bisa melakukan kegiatan tentang menolong.
4. Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?
Penekanan secara continue bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan butuh bantuan orang lain.
5. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?
Dicontohkan pada peserta didik / pada diri mereka sendiri bagaimana andai mereka mendapatkan ucapan ataupun perlakuan menyakitkan dari orang lain,

jika mereka tidak suka diperlakukan seperti tersebut maka jangan melakukan hal tersebut pada orang lain.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

Memperkuat rasa berserah diri kepada Allah, bahwa Allah yang akan menguatkan hati mereka, jika sakit hati maka adukan pada Allah SWT.

7. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?

Lebih aktif bersosialisasi kepada semua teman tanpa terkecuali di dalam kelas.

8. Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?

Melibatkan seluruh peserta didik bergantian untuk saling merespon tanpa terkecuali dengan tindakan dan ucapan.

9. Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?

Berkata sopan, dan penekanan bahwa orang yang lebih tua wajib dihormati.

10. Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?

Menanamkan sikap baik dan kebiasaan baik tentang apapun dilakukan dengan kanan dan juga tangan kanan terlebih dahulu.

11. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?

Menekankan bahwa berkata kotor akan berdampak buruk untuk lingkungan dan yang paling penting adalah berkata kotor itu berdosa.

12. Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?

Pertama tentu saja mencontohkan, saat guru bertemu peserta didik maka guru menyapa dan mengucapkan salam, sambil mengingatkan untuk melakukan hal yang sama secara berkala.

13. Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?

Mengajarkan peserta didik kebiasaan-kebiasaan yang baik, salah satunya adalah menghormati orang lain baik sikap ataupun ucapan, termasuk menghakimi orang lain.

14. Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?

Diberikan arahan jika manusia diciptakan beragam dengan perbedaan masing-masing individu, sehingga bisa saling menghormati latar belakang orang lain.

15. Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?

Menumbuhkan rasa toleransi dan berbagi.

16. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?

Menghargai pada setiap moment kecil yang peserta didik lakukan di dalam kelas agar terbiasa saling menghargai.

17. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?

Memberikan hadiah kepada peserta didik bagi yang mengumpulkan tugas tepat waktu.

18. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

Mandiri, percaya diri, tidak muda menggantungkan orang lain atau teman.

19. Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?

Memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik.

20. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?

Menerapkan tutor sejawat.

21. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?

Mencontohkan diri sendiri untuk hadir tepat waktu dan kebiasaan berbaris sebelum KBM.

22. Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?

Menjelaskan pentingnya mematuhi tata tertib serta adanya hukuman jika tidak mematuhi tata tertib.

23. Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?

Skor timing, memberikan durasi waktu awal pengerjaan dan akhir dengan meniup peluit sebagai alat bantu.

24. Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?

Belajar sebagai manifestasi masa depan, jadilah pandai agar masa depan menjadi lebih baik.

25. Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?

Menanamkan kebiasaan saling menolong setiap hari di dalam kelas baik dalam hal-hal kecil.

26. Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?

Menghimbau ke peserta didik untuk berbuat baik dan membantu sesama tanpa harus mengharap imbalan.

27. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?

Melakukan kegiatan saling membantu antar teman di dalam dan di luar kelas.

28. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?

Menumbuhkan kebiasaan ke peserta didik untuk peka terhadap lingkungan yang membutuhkan.

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS VA
PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA
PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)**

Nama Guru : Ninik Yuniyati, S.Pd
NIP : 19670611 200012 2 005
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/20 Maret 2024

1. Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?
Memberikan pengarahan tentang kepedulian terhadap teman tentang hal-hal yang positif, mengajak peserta didik menjenguk teman yang sakit, membiasakan melaksanakan tugas piket, membiasakan merapikan buku di sudut baca, mengajak peserta didik belajar kelompok.
2. Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?
Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri oleh karena itu harus saling tolong menolong, membiasakan membantu teman yang membutuhkan pertolongan.
3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?
Memberikan keteladanan kepada peserta didik, contohnya pendidik selalu memberikan bantuan berupa bimbingan kepada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran, pendidik meminjamkan alat tulis kepada peserta didik.
4. Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?

Pendidik menjelaskan manfaat peduli terhadap teman seperti meringankan beban teman, meningkatkan persahabatan, menumbuhkan rasa persaudaraan.

5. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?

Memberikan pengarahan agar peserta didik berkata yang santun, membiasakan berkata yang baik tidak menyakitkan, tidak mengejek teman.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

Harus mau memaafkan teman, harus meminta maaf bila melakukan kesalahan, tidak boleh memiliki rasa dendam karena dendam merupakan perbuatan tercela yang akan mengakibatkan pertengkaran.

7. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?

Melibatkan peserta didik dalam kegiatan misalnya mengerjakan tugas kelompok.

8. Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?

Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik.

9. Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?

Pengajaran tentang sopan santun / tata krama.

10. Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?

Membiasakan peserta didik agar selalu menggunakan tangan kanan dalam menerima sesuatu.

11. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?

Memberikan pengarahan tentang dampak perkataan kotor, membiasakan berkata yang santun terhadap siapapun.

12. Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?

Membiasakan peserta didik memberikan salam jika berjumpa dengan guru / pendidik.

13. Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?

Mengajarkan menghargai pendapat orang, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.

14. Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?

Arahan setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda maka peserta didik harus saling menghormati.

15. Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?

Setiap peserta didik mempunyai hak dan kewajiban, tidak boleh menang sendiri, harus saling menghargai.

16. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?

Contoh di kelas ada peserta didik yang berbeda suku maka semua peserta didik harus berinteraksi tanpa membedakan latar belakangnya.

17. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?

Memberikan penjelasan kepada peserta didik akibat dari menunda pekerjaan maka tugas akan menumpuk.

18. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

Memberikan penjelasan bahwa menyontek merupakan perbuatan yang tercela, menghimbau peserta didik untuk bertanya apabila belum memahami materi yang diajarkan.

19. Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?

Memberikan contoh selalu datang tepat waktu ke sekolah.

20. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?

Belajar kelompok, belajar dengan teman (mengajari teman yang belum bisa).

21. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?

Memberikan penjelasan atau arahan agar tidak tidur terlalu malam, membiasakan untuk berangkat lebih awal.

22. Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?

Memberikan pemahaman ke peserta didik tentang manfaat mematuhi tata tertib sekolah.

23. Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?

Membiasakan membuat kesepakatan bersama kapan tugas harus dikumpulkan.

24. Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?

Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, menciptakan situasi kelas yang kondusif, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.

25. Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?

Menjelaskan manfaat membantu teman, Menjelaskan bahwa membantu tidak boleh mengharap imbalan, memberikan bantuan harus ikhlas.

26. Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?

Menghimbau agar selalu membantu teman / orang lain yang kesulitan.

27. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?

Memberikan keteladanan kepada peserta didik, contohnya pendidik selalu membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

28. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?

Menerapkan dalam bentuk pembiasaan, misalnya membantu teman yang terkena musibah, melakukan tugas piket, menjenguk teman yang sakit.

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS VB
PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA
PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

Nama Guru : Haryo Anggit Dwi Sasmito, S.Pd
 NIP : -
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/21 Maret 2024

1. Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?
Dengan cara memberikan arahan secara langsung kepada peserta didik dan menjelaskan manfaat jika kita sesama manusia harus saling tolong menolong.
2. Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?
Memberitahu kepada peserta didik apa saja manfaat / dampak positif dari menolong antar sesama teman.
3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?
Memberikan video animasi terkait sikap tolong menolong atau penerapan sila ke 2.
4. Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?
Menjelaskan pentingnya manfaat akan peduli terhadap teman.
5. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?
Menghimbau secara lisan terkait tentang bahaya mengejek teman / orang lain.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

Memberikan video edukasi terkait berperilaku yang baik dan menjelaskan secara lisan dampak yang akan terjadi jika sikap balas dendam dilakukan.

7. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?

Dengan menerapkan sikap peduli terhadap teman, terhadap hal kecil terkait dengan kebersihan kelas.

8. Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?

Harus saling sapa antar peserta didik, meningkatkan sikap tanggung jawab atas tugas yang diberikan.

9. Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?

Pengajaran budi pekerti dan sopan santun disetiap pembelajaran yang kan dimulai.

10. Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?

Menjelaskan bahwasanya hal yang baik harus menggunakan tangan kanan.

11. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?

Himbauan berupa larangan berkata kotor, jika ada yang melanggar diberikan hukuman agar tidak menjadi kebiasaan.

12. Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?

Himbauan menerapkan 3S (senyum, salam, sapa) kepada orang yang kita kenal.

13. Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, mengajarkan saling menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan kita.

14. Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?

Arahan berupa penerapan sikap tenggang rasa atas perbedaan yang ada.

15. Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?

Himbauan sikap saling pengertian dan diberikan pemahaman bahwa peserta didik yang ada dikelas adalah sama-sama peserta didik yang ingin belajar.

16. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?

Dengan memberikan vidio edukasi dan mempraktikan secara langsung cara berteman dengan baik tidak memandang latar belakang seseorang.

17. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?

Dengan cara selalu mengingatkan ke peserta didik jika ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu diberikan nasehat agar tidak terulang lagi.

18. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

Memberikan penjelasan kerugian apa saja jika peserta didik menyontek.

19. Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?

Mengatur waktu belajar dan tidak boleh menunda-nunda pekerjaan.

20. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?

Dengan cara tutor sebaya /diskusi bersama.

21. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?

Dengan cara membuat tata tertib yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

22. Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?

Menjelaskan bahwa mematuhi tata tertib merupakan kewajiban peserta didik yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

23. Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?

Pembiasaan berupa selalu mencatat apa saja tugas yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik dibuatkan group WA untuk saling mengingatkan dengan sesama teman.

24. Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?

Memotivasi peserta didik jika ingin menggapai cita-cita maka harus melalui perjuangan berupa belajar dengan tekun dan giat.

25. Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?

Memberitahu atau menjelaskan manfaat jika menerapkan sikap saling tolong menolong.

26. Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?

Memberitahu kepada peserta didik apa saja manfaat / dampak positif dari membantu antar sesama teman.

27. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?

Memberikan video animasi terkait tentang sikap saling membantu atau penerapan sila ke 2 Pancasila.

28. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?

Menerapkan sikap gotong royong dan memberi penjelasan terkait manfaatnya.

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS VC
PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL PADA
PESERTA DIDIK DI SDN 4 MADE
(DITINJAU DARI DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN
YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA)

Nama Guru : Yarokhim, S.Pd
 NIP : 19670428 200212 1 003
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Unit Kerja : SDN 4 Made Lamongan
 Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/22 Maret 2024

1. Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?

Pendidik selalu menghimbau kepada peserta didik melalui pesan moral di awal dan akhir pembelajaran, menghimbau berusaha untuk membantu orang lain yang membutuhkan / kekurangan.

2. Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?

Pendidik memberikan saran kepada peserta didik untuk selalu berbuat baik kepada teman/orang lain, diantaranya selalu menawarkan bantuan kepada teman/orang lain.

3. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?

Pendidik memberi contoh membantu murid, misalnya dengan membantu / menolong peserta didik yang belum paham mengerjakan tugas/soal.

4. Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?

Cara menumbuhkan peserta didik agar peduli kepada orang lain, diantaranya dengan berempati, mendengarkan dengan baik dan menjadi teladan atau contoh yang baik.

5. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?

Pendidik selalu menghimbau kepada peserta didik agar selalu bertutur kata dan bersikap yang sopan, sikap yang terpuji dan beradab.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

Peserta didik harus ikut serta melaksanakan misi sekolah, yaitu terwujudnya peserta didik yang berkarakter, artinya peserta didik tidak boleh mempunyai keinginan untuk balas dendam karena balas dendam merupakan perbuatan yang tidak baik.

7. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?

Peserta didik selalu diberi pesan moral, bahwa orang yang memiliki sikap acuh tak acuh biasanya tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.

8. Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?

Mengajak peserta didik untuk ikut serta bertanggung jawab di manapun berada.

9. Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?

Peserta didik diberikan pesan moral, bahwa adab terhadap orang yang lebih tua wajib diterapkan oleh setiap muslim dan bahwa nantinya akan mendapat keutamaan surga.

10. Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?

Menanamkan karakter yang baik diantaranya adalah berperilaku sopan santun apabila menerima segala sesuatu harus menggunakan tangan kanan.

11. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?

Peserta didik selalu diingatkan untuk senantiasa bicara yang baik, kalau tidak bisa berbicara yang baik maka lebih baik diam.

12. Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?

Himbauan yang perlu disampaikan ke peserta didik, tentang adab peserta didik terhadap guru, yaitu mendahului mengucapkan salam bila bertemu dengan guru / pendidik.

13. Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?

Peserta didik diberikan pemahaman, bahwa setiap peserta didik boleh berbeda pendapat dan harus bisa menerima dan menghormati pendapat orang lain.

14. Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?

Peserta didik diberikan arahan tentang cara menghormati teman dan cara bergaul dengan teman yang berbeda latar belakang.

15. Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?

Himbauan yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter anak agar bisa mengendalikan diri sendiri, diantaranya adalah saling berbagi dengan sesama, karena kehidupan dikelas seperti halnya dilingkungan keluarga harus saling berbagi dan menghormati sesama saudara.

16. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?

Pendidik selalu memperlakukan secara baik kepada semua peserta didik, sehingga peserta didik mau dan siap untuk selalu berbuat baik dengan teman-temannya yang berbeda latar belakang.

17. Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?

Pendidik mengingatkan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas tepat waktu, apabila tidak mengumpulkan tepat waktu maka peserta didik tidak mendapatkan nilai.

18. Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

Memberi semangat dan motivasi belajar yang positif, menjaga kepercayaan diri peserta didik, selalu mengapresiasi usaha peserta didik.

19. Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?

Membangun karakter pada peserta didik, antara lain menjadikan diri pendidik sebagai teladan menanamkan nilai moral yang dijadikan bahan pelajaran hidup.

20. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?

Pendidik bisa memberikan tugas kelompok, sehingga akan membuat peserta didik mau membantu temannya.

21. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?

Pendidik menunjukkan pada peserta didik bagaimana membuat manajemen waktu yang baik dan memberikan peringatan apabila peserta didik lalai.

22. Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?

Menjelaskan ke peserta didik bahwa sebagai warga negara yang baik harus mematuhi peraturan dimanapun berada, termasuk harus mematuhi tata tertib di sekolah.

23. Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?

Pembiasaan dengan memberi tugas kemudian harus dikumpulkan pada waktu yang ditentukan, apabila tidak tepat waktu maka tidak memperoleh nilai.

24. Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?

Pendidik harus memberikan pemahaman dan pesan moral bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang harus dilakukan mulai dari kecil sampai akhir hayat.

25. Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?

Peserta didik diberikan pemahaman bahwa berbuat baik dan membantu teman / orang lain Allah SWT akan membalas dengan lebih baik.

26. Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?

Menghimbau peserta didik untuk membantu teman / orang lain sesuai dengan kemampuan.

27. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?

Pendidik sering memberikan contoh yaitu membantu peserta didik dalam melaksanakan tugas piket dan kegiatan bersama peserta didik di kelas / sekolah.

28. Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?

Menumbuhkan kepekaan peserta didik terhadap teman / orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.

Lampiran 9 Kode Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas

Kode	Deskripsi
W-KS-01-25032024	P: Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk nilai moral peserta didik di sekolah ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?
	N: <i>SD Negeri 4 Made Lamongan memiliki Musholla Al-Arqom yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan sholat dzuhur berjama'ah dengan rutin oleh semua warga sekolah, SDN 4 Made Lamongan juga memiliki TPQ Nur Al Athfal yang aktif mendidik peserta didik untuk membaca, menulis, menghafal serta mengamalkan Al-Qur'an. Selanjutnya adalah Perpustakaan Tunas Ilmu yang bermanfaat sebagai pusat sumber informasi dan pengetahuan mengenai nilai-nilai moral.</i>
W-KS-02-25032024	P: Bagaimana upaya pembentukan nilai moral di sekolah oleh kepala sekolah kepada guru/pendidik dan peserta didik ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?
	N: <i>Sebagai kepala sekolah saya memberikan contoh yang baik kepada para guru/pendidik, dan saya menghimbau kepada para pendidik menjalankan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama seperti jujur, disiplin dan tanggung jawab supaya nilai-nilai agama dan nilai-nilai</i>

	<i>moral dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</i>
W-KS-03-25032024	P: Bagaimana cara penanaman nilai moral peserta didik di sekolah ini ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?
	N: <i>Cara penanaman nilai moral peserta didik di SDN 4 Made memberikan pendidikan agama yang menyeluruh dan terstruktur kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama mereka. Guru sebagai contoh yang baik bagi peserta didik harus menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan agama seperti Qiro'ah dan banjari.</i>
W-KS-04-25032024	P: Bagaimana peran kepala sekolah dalam mensosialisasikan nilai moral di sekolah ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?
	N: <i>Kepala sekolah berperan aktif dan menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai moral sehingga menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan dan sosialisasi nilai-nilai moral di sekolah. Kepala sekolah juga harus mengkoordinasikan</i>

	<i>program-program pendidikan moral di sekolah, termasuk program keagamaan, pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada nilai-nilai moral.</i>
W-KS-05-25032024	P: Bagaimana pendekatan kepala sekolah membentuk nilai moral antara pendidik dan peserta didik ditinjau dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia?
	N: <i>Kepala sekolah dan para pendidik menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di lingkungan keluarga. Kepala sekolah dapat menggalakkan kegiatan sosial seperti kerja bakti atau kegiatan amal lainnya sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai moral seperti kepedulian, kebersamaan dan empati.</i>
W-PK IIB-01-18032024	P: Apa himbauan bapak/ibu supaya peserta didik membantu teman/orang lain?
	N: <i>Pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk selalu membantu teman/orang lain dengan membangun rasa empati dan kepedulian, berbagi makanan atau minuman dengan teman yang tidak punya, menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan.</i>
W-PK VC-02-22032024	P: Saran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik selalu menawarkan bantuan ke teman/orang lain?

	N: <i>Pendidik memberikan saran kepada peserta didik untuk selalu berbuat baik kepada teman/orang lain, diantaranya selalu menawarkan bantuan kepada teman/orang lain.</i>
W-PK VA-03-20032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia menolong teman/orang lain?
	N: <i>Memberikan keteladanan kepada peserta didik, contohnya pendidik selalu memberikan bantuan berupa bimbingan kepada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran, pendidik meminjamkan alat tulis kepada peserta didik.</i>
W-PK VA-04-20032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan ke peserta didik agar mereka tau akan pentingnya peduli kepada teman/orang lain?
	N: <i>Pendidik menjelaskan manfaat peduli terhadap teman seperti meringankan beban teman, meningkatkan persahabatan, menumbuhkan rasa persaudaraan.</i>
W-PK IIB-05-18032024	P: Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berperilaku atau berkata yang menyakitkan?
	N: <i>Menghimbau kepada peserta didik bahwa setiap perilaku dan perkataan mereka memiliki dampak bagi orang lain, perilaku dan perkataan yang menyakitkan dapat membuat orang lain merasa sedih, marah, atau bahkan terluka.</i>
W-PK VA-06-20032024	P: Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan wawasan agar peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk balas dendam?

	N: <i>Harus mau memaafkan teman, harus meminta maaf bila melakukan kesalahan, tidak boleh memiliki rasa dendam karena dendam merupakan perbuatan tercela yang akan mengakibatkan pertengkaran.</i>
W-PK IIC-07-19032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk meninggalkan perbuatan acuh tak acuh?
	N: <i>Lebih aktif bersosialisasi kepada semua teman tanpa terkecuali di dalam kelas dan di luar kelas.</i>
W-PK VB-08-21032024	P: Bentuk ajakan apa yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik tidak memiliki perilaku menghindar?
	N: <i>Harus saling sapa antar peserta didik, meningkatkan sikap tanggung jawab atas tugas yang diberikan.</i>
W-PK IIB-09-18032024	P: Pengajaran apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik menghormati orang yang lebih tua?
	N: <i>Mengaitkan pembahasan pelajaran agama dengan pentingnya menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, menanamkan nilai-nilai kehormatan, berkata sopan santun dan penekanan bahwa orang yang lebih tua wajib dihormati.</i>
W-PK IIB-10-18032024	P: Apa himbauan dari bapak/ibu agar peserta didik menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan?
	N: <i>Menjelaskan manfaat menggunakan tangan kanan bahwa menerima sesuatu dengan tangan kanan merupakan bentuk kesopanan dan</i>

	<i>penghargaan kepada orang lain, menanamkan sikap baik dan kebiasaan baik tentang apapun dilakukan dari kanan dan juga tangan kanan terlebih dahulu.</i>
W-PK IIB-11-18032024	P: Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak berkata kotor?
	N: <i>Menunjukkan contoh yang baik dengan selalu menggunakan bahasa yang sopan dan santun, menjelaskan dampak negatif berkata kotor, menekankan bahwa berkata kotor akan berdampak buruk untuk lingkungan dan yang paling penting berkata kotor itu berdosa.</i>
W-PK IIA-12-15032024	P: Apa himbauan dari bapak/ibu supaya peserta didik memberi salam setiap berjumpa dengan guru/pendidik?
	N: <i>Menjelaskan pentingnya memberi salam, bahwa memberi salam merupakan bentuk penghormatan kepada guru dan orang yang lebih tua, memberi salam merupakan kebiasaan positif yang mencerminkan sikap atau karakter yang baik.</i>
W-PK IIA-13-15032024	P: Bentuk pengajaran apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak menghakimi teman saat berbeda pendapat?
	N: <i>Mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, saling menghormati dan menghargai perbedaan, mengajarkan peserta didik kebiasaan-kebiasaan yang baik, salah satunya adalah menghormati orang lain baik sikap ataupun ucapan, termasuk menghakimi orang lain.</i>

W-PK IIB-14-18032024	P: Apa arahan bapak/ibu agar peserta didik menghormati latar belakang teman?
	N: <i>Menciptakan kesadaran tentang keberagaman, seperti budaya, agama, suku bangsa, ras, dan latar belakang sosial.</i>
W-PK VC-15-22032024	P: Himbauan apa yang perlu bapak/ibu berikan supaya peserta didik tidak ingin menang sendiri atau tidak ingin mendominasi?
	N: <i>Himbau yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter anak agar bisa mengendalikan diri sendiri, diantaranya adalah saling berbagi dengan sesama, karena kehidupan dikelas seperti halnya dilingkungan keluarga harus saling berbagi dan menghormati sesama saudara.</i>
W-PK VB-16-21032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka mau berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang?
	N: <i>Dengan memberikan video edukasi dan mempraktikkan secara langsung cara berteman dengan baik tidak memandang latar belakang seseorang.</i>
W-PK IIA-17-15032024	P: Bagaimana upaya bapak/ibu memberikan penjelasan terhadap peserta didik supaya mereka menyerahkan tugas tepat waktu?
	N: <i>Menjelaskan pentingnya menyerahkan tugas tepat waktu merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai pelajar, serta membantu peserta didik berkembang dengan baik.</i>
W-PK IIA-18-15032024	P: Himbauan apa yang bapak/ibu berikan agar peserta didik tidak mudah untuk menyontek?

	N: <i>Menjelaskan bahwa menyontek merupakan tindakan yang tidak jujur, memberikan pemahaman bahwa belajar dengan cara yang jujur dan mandiri akan membantu peserta didik mencapai kesuksesan yang bermakna.</i>
W-PK VC-19-22032024	P: Apa yang bisa bapak/ibu contohkan agar peserta didik mempunyai sikap yang rajin?
	N: <i>Membangun karakter pada peserta didik, antara lain menjadikan diri pendidik sebagai teladan menanamkan nilai moral yang dijadikan bahan pelajaran hidup.</i>
W-PK IIA-20-15032024	P: Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan supaya peserta didik membantu teman saat kesulitan belajar?
	N: <i>Menumbuhkan sikap saling membantu teman yang kesulitan belajar karena tindakan tersebut merupakan sikap yang mulia dan bermanfaat.</i>
W-PK VA-21-20032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan agar peserta didik dapat hadir tepat waktu?
	N: <i>Memberikan penjelasan atau arahan agar tidak tidur terlalu malam, membiasakan untuk berangkat lebih awal, mencontohkan diri sendiri untuk hadir tepat waktu dan kebiasaan berbaris sebelum KBM.</i>
W-PK IIA-22-15032024	P: Apa himbauan bapak/ibu agar peserta didik patuh pada tata tertib sekolah?
	N: <i>Pentingnya mematuhi tata tertib sekolah supaya tercipta lingkungan belajar yang aman dan kondusif, mematuhi tata tertib merupakan</i>

	<i>kewajiban peserta didik yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.</i>
W-PK IIB-23-18032024	P: Bentuk pembiasaan apa yang bapak/ibu berikan supaya peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu?
	N: <i>Mengerjakan tugas tepat waktu merupakan sesuatu yang penting dan merupakan tanggung jawab dari peserta didik.</i>
W-PK VB-24-21032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi ke peserta didik agar mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah?
	N: <i>Memotivasi peserta didik jika ingin menggapai cita-cita maka harus melalui perjuangan berupa belajar dengan tekun dan giat.</i>
W-PK IIB-25-18032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu memberi penjelasan ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain dengan suka rela tanpa mengharap imbalan?
	N: <i>Menjelaskan bahwa membantu orang lain dapat membarikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, membantu tidak boleh mengharap imbalan, memberikan bantuan harus ikhlas.</i>
W-PK IIB-26-18032024	P: Apa himbauan yang bapak/ibu berikan agar peserta didik bersedia membantu teman/orang lain yang dalam kesulitan?
	N: <i>Menjelaskan bahwa membantu teman / orang lain yang dalam kesulitan merupakan tindakan yang mulia dan terpuji.</i>

W-PK VA-27-20032024	P: Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh ke peserta didik agar mereka bersedia membantu teman/orang lain yang membutuhkan?
	N: <i>Memberikan keteladanan kepada peserta didik, contohnya pendidik selalu membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, memberikan contoh yaitu membantu peserta didik dalam melaksanakan tugas piket dan kegiatan bersama peserta didik di kelas / sekolah.</i>
W-PK IIA-28-15032024	P: Penerapan apa yang bapak/ibu lakukan ke peserta didik agar mereka peka terhadap teman/orang lain yang membutuhkan bantuan?
	N: <i>Menumbuhkan rasa empati dengan mengajak peserta didik untuk peka terhadap lingkungan sekitar, menerapkan bentuk pembiasaan, misalnya membantu teman yang terkena musibah dan menjenguk teman yang sakit.</i>

Keterangan :

W : Wawancara

KS : Kepala Sekolah

PK : Pendidik Kelas

Lampiran 10 Dokumentasi



Wawancara Kepala Sekolah SDN 4 Made Lamongan



Wawancara Pendidik Kelas IIA SDN 4 Made Lamongan



Wawancara Pendidik Kelas IIB SDN 4 Made Lamongan



Wawancara Pendidik Kelas IIC SDN 4 Made Lamongan



Wawancara Pendidik Kelas VA SDN 4 Made Lamongan



Wawancara Pendidik Kelas VB SDN 4 Made Lamongan



Wawancara Pendidik Kelas VC SDN 4 Made Lamongan